

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 pasal 2 dan 3 tahun 2015 tentang Kementrian Komunikasi dan Informatika disebutkan bahwa Diskominfo (Dinas Komunikasi dan Informatika) merupakan perangkat daerah yang menangani bidang informasi untuk di sebar luaskan kepada masyarakat di area wilayah kerja dalam hal ini yaitu Kabupaten Ende[1]. Salah satu proses bisnis yang berjalan adalah fasilitasi, pengembangan, dan pendampingan *website* instansi pemerintah daerah, termasuk *website* Kecamatan. Kecamatan sebagai perangkat daerah mempunyai peran dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik kepada masyarakat. Layanan Kecamatan terdiri dari pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan umum, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial, dan penyampaian informasi publik. Kabupaten Ende mempunyai 21 kecamatan yang berada di bawah koordinasi Pemerintah Daerah melalui Dinas Komunikasi dan Informatika.

Namun sampai saat ini implementasi *website* Kecamatan belum banyak diterapkan, dari 21 Kecamatan di Kabupaten Ende, hanya 1 Kecamatan yang sudah memiliki *website*, dan 20 Kecamatan lainnya belum memiliki *website*. Kecamatan yang sudah memiliki *website* mempunyai kendala dalam pengelolaan konten karena keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan pemahaman teknis, dan ketergantungan pada perangkat tertentu. Kecamatan yang belum memiliki *website* memiliki kebutuhan media digital resmi sebagai sarana penyampaian informasi dan pelayanan publik. Hasil wawancara dengan aparaturnya Kecamatan menunjukkan bahwa proses pelayanan administrasi masih dilakukan secara manual, sehingga masyarakat harus datang langsung ke kantor Kecamatan untuk memperoleh layanan dan informasi. Kondisi ini menjadi dampak keterlambatan pelayanan dan keterbatasan akses informasi bagi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi yaitu

mengembangkan *template website* kecamatan yang dilengkapi dengan sistem manajemen konten (CMS) untuk mengatasi permasalahan pengelolaan informasi dan pelayanan publik di tingkat kecamatan. *Template website* kecamatan yang dikembangkan ini dirancang dengan struktur dan fitur yang seragam sehingga dapat digunakan oleh seluruh kecamatan di Kabupaten Ende. Selain itu, integrasi CMS di dalam *template* memungkinkan pengelolaan konten yang dapat dioperasikan oleh aparaturnya kecamatan secara mandiri tanpa bergantung pada ahli teknis.

Content Management System memiliki keunggulan dalam pengelolaan *website* karena sistem ini dapat digunakan untuk menciptakan/membuat, mengorganisir, mendistribusikan, serta mempublikasikan dan menjaga informasi tanpa harus mengedit tag HTML (Elinawati, 2015). Sedangkan Iqbal (2009) menjelaskan bahwa CMS merupakan aplikasi berbasis *web* yang memiliki sistem sedemikian sehingga memberi kemudahan kepada pengguna dalam mengelola sistem tersebut [2].

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Waterfall Modified*, yaitu pengembangan dari metode *waterfall* yang menambahkan mekanisme umpan balik pada setiap tahap pengembangan. Metode *waterfall* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara sistematis dan berurutan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem[3]. Kelebihan metode ini adalah proses pengembangan yang terstruktur sehingga memudahkan dalam pengelolaan tahapan pekerjaan serta menghasilkan dokumentasi sistem yang lebih jelas dan terorganisir[4]. Dengan adanya modifikasi umpan balik pada setiap tahap, proses pengembangan sistem dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna secara lebih fleksibel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah seperti di 1.1, dapat ditarik masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengembangan *template website* kecamatan berbasis CMS menggunakan metode *Waterfall*?
2. Bagaimana langkah pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing*

dan *User Acceptance Test* (UAT) terhadap *template website* kecamatan yang dikembangkan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari fokus utama, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan *template website* kecamatan berbasis CMS, dengan penerapan keamanan dasar, dan tidak membahas optimasi SEO.
2. Objek penelitian adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ende, serta 10 kecamatan sebagai sampel penelitian, yaitu Kecamatan Ende Selatan, Ende Utara, Ende Tengah, Ende Timur, Ndonga, Detusoko, Detukeli, Maumere, Lepembusu Kelisoke, dan Kota Baru.
3. Pengumpulan data dan analisis kebutuhan dilakukan pada 10 kecamatan sampel, tetapi untuk penerapan dan implementasi sistem difokuskan pada Kecamatan Ende Tengah.
4. *Template website* kecamatan berbasis CMS diimplementasikan pertama kali pada Kecamatan Ende Tengah.
5. Penelitian ini tidak membahas permasalahan infrastruktur jaringan, perangkat keras, maupun SDM di kecamatan.
6. Penelitian ini tidak membahas pengembangan konten edukasi, tetapi terbatas pada pengembangan *template website* kecamatan berbasis CMS.
7. Statistik sektoral yang dikembangkan terbatas pada data kependudukan, pendidikan, dan kesehatan, sedangkan sektor lainnya belum termasuk.
8. Penelitian ini berfokus pada pengembangan fitur utama dalam *template website* kecamatan : pengembangan fitur tambahan dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.
9. Penelitian ini tidak membahas dan mengembangkan fitur *chatbot*.
10. Pengujian sistem dibatasi pada uji fungsional menggunakan metode *Black Box Testing* serta uji penerimaan pengguna (*User Acceptance Test/UAT*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah :

1. Menerapkan metode *Waterfall* dalam pengembangan *template website* kecamatan berbasis CMS di Kabupaten Ende.
2. Mengetahui hasil pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* serta tingkat penerimaan pengguna berdasarkan *User Acceptance Test* (UAT) terhadap *template website* kecamatan yang dikembangkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dilihat dari pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ende, kecamatan dan kelurahan, masyarakat, serta peneliti sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ende

- 1) Menyediakan *template website* kecamatan berbasis CMS yang siap digunakan dan dapat diterapkan pada seluruh kecamatan dengan penyesuaian data pada masing-masing kecamatan.
- 2) Mempermudah Kominfo dalam penyediaan *website* kecamatan karena *template* yang dikembangkan telah terintegrasi dengan sistem pengelolaan konten, sehingga tidak diperlukan pengembangan ulang untuk setiap kecamatan.
- 3) Mengurangi ketergantungan pada CMS pihak ketiga dan plugin tambahan karena fitur utama *website* kecamatan telah tersedia dalam *template* yang dikembangkan.
- 4) Menjadi solusi implementatif dalam penyeragaman struktur dan sistem *website* kecamatan di Kabupaten Ende.

2. Manfaat bagi Kecamatan dan Kelurahan

- 1) Memudahkan pengelolaan informasi seperti kegiatan, berita, dan pengumuman secara terpusat melalui *template website* kecamatan yang telah terintegrasi sistem pengelolaan konten.
- 2) Membantu proses pelaporan kegiatan karena informasi dapat diakses langsung melalui tautan *website*.
- 3) Menyediakan fitur pelayanan surat berbasis online yang terintegrasi antara kelurahan dan kecamatan dalam satu sistem.
- 4) Mengurangi penggunaan kertas dalam proses pelayanan surat karena dokumen

dan status layanan dikelola secara digital.

- 5) Mempermudah pihak kecamatan dan kelurahan dalam melihat hasil survei kepuasan masyarakat tanpa pengolahan data manual.

3. Manfaat bagi Masyarakat

- 1) Memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi kecamatan tanpa harus datang langsung ke kantor.
- 2) Memberikan kemudahan dalam mengajukan permohonan layanan surat secara online dari mana saja dan kapan saja.
- 3) Menyediakan sarana pengaduan dan penyampaian aspirasi masyarakat secara online melalui *website* kecamatan.
- 4) Mengurangi waktu dan biaya karena masyarakat cukup memantau proses layanan dan pengaduan melalui notifikasi *email* atau pesan whatsapp.

4. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman peneliti dalam pengembangan *template website* berbasis CMS sesuai kebutuhan instansi pemerintah.
- 2) Menjadi sarana penerapan metode pengembangan sistem pada kasus nyata di lingkungan pemerintahan daerah.
- 3) Membuka peluang kerja sama profesional dengan instansi pemerintah dalam pengembangan sistem informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Berisi sistematika penulisan skripsi yang memuat uraian secara garis besar isi skripsi untuk tiap-tiap bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang ingin diselesaikan, batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan yang menjelaskan susunan bab-bab dalam skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi uraian teori-teori pendukung dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar dalam pengembangan sistem. Pada bab ini juga dibahas konsep-konsep utama seperti sistem informasi pemerintahan, *Content*

Management System (CMS), *framework CodeIgniter*, serta metode pengembangan perangkat lunak *Waterfall* yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan langkah-langkah dan tahapan penelitian yang dilakukan. Bab ini mencakup gambaran umum objek penelitian, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, tahapan metode *Waterfall* yang digunakan, serta alat dan bahan yang mendukung proses pengembangan CMS *Website Kecamatan*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi uraian mengenai hasil implementasi sistem yang telah dikembangkan serta pembahasan terhadap hasil tersebut. Pada bab ini dijelaskan proses pengembangan CMS *Website Kecamatan* menggunakan *framework CodeIgniter*, hasil pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing*, dan analisis penerapan sistem pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ende serta kecamatan contoh implementasi, yaitu Kecamatan Ndona.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Bab ini juga mencakup rekomendasi penerapan sistem bagi pihak Dinas Komunikasi dan Informatika serta pengembang selanjutnya agar sistem dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal.